

ABSTRAK

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam meningkatkan nilai perusahaan di industri pertambangan Indonesia. Industri ini memiliki kontribusi signifikan terhadap PDB nasional dan potensi pertumbuhan yang besar, namun juga menghadapi tantangan dalam manajemen yang berkelanjutan. Penelitian ini menyoroti kekosongan literatur terkait pengaruh *Leverage* sebagai variabel bebas, yang dapat memberikan wawasan baru bagi akademisi dan praktisi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan di industri pertambangan Indonesia, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Rumusan masalah yang diangkat adalah bagaimana integrasi prinsip-prinsip GCG inisiatif CSR dan *Leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan teori keagenan untuk mengeksplorasi peran manajemen dan pemegang saham dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik dan praktik bisnis, serta memberikan panduan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2018 hingga 2022 dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji koefisien determinasi, uji statistik T, dan analisis jalur untuk memahami hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa (GCG) dan (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap (ROE) dan nilai perusahaan dalam industri pertambangan di Indonesia selama periode 2018-2022. Profitabilitas juga tidak mampu menjadi variabel intervening antara CSR, GCG, dan nilai perusahaan. Namun, *Leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan tidak terhadap ROE. Kesimpulannya, *Leverage* merupakan faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sementara GCG dan CSR tidak memberikan dampak pada profitabilitas dan nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, Nilai Perusahaan, GCG, *Leverage*, ROE, Pertambangan

Abstract

The phenomenon raised in this study is the importance of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) in increasing firm value in the Indonesian mining industry. This industry has a significant contribution to national GDP and great growth potential, but also faces challenges in sustainable management. This study highlights the void in the literature regarding the influence of Leverage as an independent variable, which can provide new insights for academics and practitioners. This study aims to examine the effect of Good Corporate Governance (GCG) Corporate Social Responsibility (CSR) and Leverage on firm value in the Indonesian mining industry, with profitability as an intervening variable. The formulation of the problem raised is how the integration of GCG principles of CSR and Leverage initiatives can increase firm value. This study uses agency theory to explore the role of management and shareholders in achieving corporate goals. The results of the study are expected to make a significant contribution to academic literature and business practice, as well as provide guidance for stakeholders in increasing firm value. This study uses a quantitative approach to analyse the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Good Corporate Governance (GCG), leverage, and profitability on firm value in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data in the form of financial reports from 2018 to 2022 were collected through the documentation method and selected using purposive sampling technique. Data analysis is carried out with classical assumption tests which include normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests. Hypothesis testing is done through the coefficient of determination test, T statistical test, and path analysis to understand the relationship between variables. The analysis results show that (GCG) and (CSR) have no significant effect on (ROE) and firm value in the mining industry in Indonesia during the period 2018-2022. Profitability is also unable to be an intervening variable between CSR, GCG, and firm value. However, Leverage has a significant positive influence on firm value while not on ROE. In conclusion, Leverage is an important factor in increasing firm value, while GCG and CSR have no impact on profitability and firm value.

Keywords: (CSR), Firm Value, (GCG), Leverage, (ROE), Mining